PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PERENCANAAN ANGGARAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DAN MANAJEMEN DI PURWOKERTO

Reiva Andani[1], Esti Saraswati[2], Giovanny Bangun Kristianto[3]

[1,2,3]*Universitas Harapan Bangsa*
E-mail : revaandani24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of financial literacy, financial attitude, and budget planning on the financial management behavior of Accounting and Management students in Purwokerto. The study employed a quantitative associative approach with a cross-sectional design. Data were collected through questionnaires from 380 respondents who met the purposive sampling criteria and were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management behavior (B = 0.516; t = 9.545; p < 0.001), financial attitude has a positive and significant effect (B = 0.344; t = 2.868; p = 0.004), and budget planning has a positive and significant effect (B = 0.418; t = 3.181; p = 0.002). Simultaneously, the three variables have a significant effect on financial management behavior (F = 205.207; p < 0.001). The R Square value of 0.621 indicates that 62.1% of the variation in financial management behavior is explained by financial literacy, financial attitude, and budget planning. These findings highlight the importance of integrating financial knowledge, positive financial attitudes, and budgeting capabilities to support students' financial management behavior.

Keywords : *Financial Literacy; Financial Attitude; Budget Planning; Financial Management Behavior; Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan anggaran terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain cross-sectional. Data diperoleh melalui kuesioner dari 380 responden yang memenuhi kriteria purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (B = 0,516; t = 9,545; p < 0,001), sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan (B = 0,344; t = 2,868; p = 0,004), dan perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan (B = 0,418; t = 3,181; p = 0,002). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (F = 205,207; p < 0,001). Nilai R Square sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan anggaran. Hasil penelitian menegaskan pentingnya integrasi pengetahuan keuangan, sikap keuangan yang positif, dan kemampuan perencanaan anggaran dalam mendukung perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan; Sikap Keuangan; Perencanaan Anggaran; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan merencanakan, mengalokasikan, menggunakan, dan mengendalikan sumber daya keuangan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik membantu individu menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, membentuk kebiasaan menabung, serta mempersiapkan kondisi keuangan yang lebih stabil.

Mahasiswa merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial sehingga mulai bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya. Kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi penting karena akan memengaruhi keberlangsungan aktivitas akademik maupun kesejahteraan finansial mahasiswa (Suarmanayasa & Sari, 2024). Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi isu yang penting untuk diteliti karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari pengetahuan maupun perilaku individu.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, karena mahasiswa yang memahami konsep keuangan cenderung lebih rasional dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan finansial (Subur & Hasyim, 2025).

Namun, pada kenyataannya tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah sehingga banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola keuangan secara efektif. Kondisi ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang rasional dan meningkatkan risiko munculnya perilaku konsumtif serta pengelolaan keuangan yang tidak sehat (Cayadewi *et al*., 2025).

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan menggambarkan cara pandang, keyakinan, dan kecenderungan individu dalam merespons persoalan keuangan (Purwantara *et al*., 2025). Pentingnya sikap keuangan terlihat dari kenyataan bahwa tidak semua mahasiswa mampu mengelola uang dengan baik meskipun telah memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sikap keuangan tetap menjadi variabel yang penting untuk dikaji karena dapat membantu menjelaskan mengapa sebagian mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran (Pakawaru, 2022).

Faktor berikutnya adalah perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran membantu individu dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran secara sistematis sehingga dapat menghindari pemborosan. Individu yang memiliki perencanaan anggaran yang baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terkontrol (Saputri *et al*., 2025). Penelitian Muasyaroh & Yoga (2025) menemukan bahwa literasi keuangan, pencatatan keuangan, dan perencanaan anggaran secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga penganggaran yang terencana mendorong mahasiswa lebih disiplin menabung, mengendalikan pengeluaran, dan menghindari defisit.

Dalam konteks mahasiswa, perilaku pengelolaan keuangan menjadi penting karena masa perkuliahan merupakan tahap awal dalam pembentukan kebiasaan finansial. Kebiasaan yang terbentuk pada masa ini akan memengaruhi kondisi keuangan individu di masa depan. Mahasiswa

dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki kondisi finansial yang lebih stabil (Cahyana & Istiono, 2025).

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto secara aktif melaksanakan berbagai program edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat maupun generasi muda di wilayah Banyumas sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan (Antaranews.com, 2026; Suaramerdeka, 2025).

Selain itu, Kabupaten Banyumas juga menjadi salah satu wilayah pelaksanaan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 oleh OJK dan BPS, yang menunjukkan bahwa wilayah ini turut menjadi perhatian dalam upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat (BPS, 2025).

Pemilihan Purwokerto sebagai lokasi penelitian juga didukung oleh banyaknya penelitian terdahulu yang menjadikan mahasiswa di Kabupaten Banyumas sebagai objek kajian dalam bidang literasi keuangan, sikap keuangan, perencanaan keuangan, maupun perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa wilayah Banyumas memiliki karakteristik yang relevan untuk pengembangan penelitian di bidang perilaku keuangan mahasiswa, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen dari berbagai perguruan tinggi di Purwokerto. Dengan melibatkan mahasiswa dari kedua program studi dan beberapa perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat mencakup responden dengan latar belakang perguruan tinggi yang lebih beragam, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi di Purwokerto.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen karena kedua program studi tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep pengelolaan keuangan. Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji karena selama proses pendidikan mereka memperoleh pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, penganggaran, serta pengambilan keputusan ekonomi.

Kondisi tersebut menjadi penting karena mahasiswa tidak hanya berhadapan dengan keputusan mengenai penggunaan produk dan layanan keuangan, tetapi juga harus mengelola keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena tersebut juga didukung oleh penelitian pada mahasiswa Generasi Z di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Syahidurrohim *et al*. (2025) terhadap 386 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pembatasan objek penelitian pada kedua program studi dilakukan untuk memperoleh responden yang relatif homogen dari sisi latar belakang akademik sehingga dapat meminimalkan pengaruh perbedaan bidang ilmu terhadap hasil penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga dengan bagaimana mahasiswa menyikapi penggunaan uang serta merencanakan dan mengendalikan pengeluaran.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen dipilih sebagai objek penelitian karena kedua kelompok tersebut memiliki keterkaitan akademik dengan bidang akuntansi, keuangan, penganggaran, dan pengambilan keputusan ekonomi. Meskipun demikian, pengetahuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran belum tentu tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Akuntansi dan Manajemen dari beberapa perguruan tinggi di Purwokerto untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan manajemen. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan anggaran terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto"** diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi perilaku dan perilaku keuangan, khususnya terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini secara spesifik menguji perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam konteks kombinasi literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan anggaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain *cross-sectional* untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perencanaan anggaran terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi dan S1 Manajemen di tujuh perguruan tinggi wilayah Purwokerto. Populasi penelitian berjumlah 6.737 mahasiswa berdasarkan data PDDikti tahun akademik 2025/2026, dengan sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria mahasiswa aktif dan telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan atau Akuntansi Manajemen. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh minimum 378 responden dan sebanyak 380 responden memenuhi kriteria serta dapat dianalisis. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur konstruk atau variabel yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Nilai Sig.	Status
Literasi Keuangan (X1)	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang.	0,635	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya memahami manfaat menabung secara rutin.	0,587	0,1006	0,000	**Valid**

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Nilai Sig.	Status
	Saya mengetahui berbagai jenis produk tabungan yang aman di lembaga keuangan formal (seperti bank).	0,605	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mengetahui risiko yang dapat timbul dari penggunaan pinjaman atau kredit.	0,631	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mengetahui komponen biaya dalam pinjaman, seperti tingkat suku bunga, biaya penanganan (admin), atau denda.	0,613	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki risiko dan keuntungan yang berbeda.	0,622	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya memahami pentingnya mencari informasi sebelum melakukan investasi.	0,631	0,1006	0,000	**Valid**
Sikap Keuangan (X2)	Saya berusaha menyisihkan sebagian uang untuk ditabung setiap bulan.	0,597	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya merasa penting untuk hidup hemat demi kebutuhan masa depan.	0,615	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya selalu berusaha mengelola uang yang saya miliki dengan baik.	0,604	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya berhati-hati sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan uang.	0,616	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya merasa perlu mempersiapkan dana untuk kebutuhan yang akan datang	0,613	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya yakin bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan.	0,553	0,1006	0,000	**Valid**
Perencanaan Anggaran (X3)	Saya berusaha menyediakan dana cadangan untuk kebutuhan mendesak.	0,619	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya menyusun anggaran keuangan secara rutin.	0,657	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mengevaluasi kembali anggaran yang telah saya buat.	0,631	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mengalokasikan uang sesuai dengan prioritas kebutuhan.	0,682	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya berusaha mematuhi anggaran yang telah dibuat.	0,612	0,1006	0,000	**Valid**
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Saya menetapkan prioritas dalam penggunaan uang yang saya miliki.	0,522	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian.	0,518	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya menabung secara rutin dari uang yang saya terima.	0,553	0,1006	0,000	**Valid**

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Nilai Sig.	Status
	Saya memiliki tujuan tertentu dalam kegiatan menabung.	0,561	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya menghindari berutang untuk memenuhi kebutuhan yang tidak mendesak.	0,595	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman.	0,581	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya berusaha melunasi kewajiban keuangan tepat waktu.	0,536	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya tertarik untuk mengalokasikan dana pada instrumen investasi yang sesuai.	0,604	0,1006	0,000	**Valid**
	Saya mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum melakukan investasi.	0,334	0,1006	0,000	**Valid**

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 380 responden, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perencanaan Anggaran, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan	Status
Literasi Keuangan (X1)	0,730	>0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,643	>0,60	Reliabel
Perencanaan Anggaran (X3)	0,640	>0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,685	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 sehingga memenuhi kriteria minimum reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, instrumen tetap digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Namun, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,643, perencanaan anggaran (X3) sebesar 0,640, dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,685 menunjukkan tingkat konsistensi internal yang cukup atau marginal. Nilai tersebut masih berada di bawah batas 0,70 yang sering digunakan sebagai acuan untuk menunjukkan reliabilitas internal yang lebih baik.

Selain itu, nilai reliabilitas pada sampel utama perlu dibandingkan dengan hasil pengujian pada tahap *pilot test* yang menunjukkan nilai lebih tinggi. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa konsistensi jawaban antaritem dapat berbeda antara kelompok responden pada tahap uji coba dan sampel utama. Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas tidak hanya dipahami berdasarkan

terpenuhinya batas minimum, tetapi juga perlu mempertimbangkan tingkat konsistensi internal instrumen secara keseluruhan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		380
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96323058
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.031
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,090. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,090 > 0,05), sehingga menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 4. Hasil U ji Multikolinieritas

Coefficients[a]							
Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Collinearity Statistics**	
	B	**Std. Error**	**Beta**			**Tolerance**	**VIF**
1 (Constant)	4.681	1.389		3.370	.001		
Literasi Keuangan (X1)	.516	.054	.416	9.545	.000	.530	1.886
Sikap Keuangan (X2)	.344	.120	.218	2.868	.004	.175	5.706
Perencanaan Anggaran (X3)	.418	.131	.236	3.181	.002	.183	5.467
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)							

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Literasi Keuangan (X1) sebesar 1,886, Sikap Keuangan (X2) sebesar 5,706, dan Perencanaan Anggaran (X3) sebesar 5,467. Seluruh nilai VIF masih berada di bawah batas <10 yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut, model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas yang melebihi batas yang ditetapkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser, dengan ketentuan bahwa apabila nilai Sig. >0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]					
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	2.105	.823		2.557	.011
	Literasi Keuangan (X1)	.004	.032	.009	.125	.900
	Sikap Keuangan (X2)	.015	.071	.071	.213	.831
	Perencanaan Anggaran (X3)	-.048	.078	-.078	-.614	.540
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,900, Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,831, dan Perencanaan Anggaran (X3) sebesar 0,540. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga memenuhi kriteria pengujian heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Perencanaan Anggaran (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]				
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**
		B	**Std. Error**	**Beta**
1	(Constant)	4.681	1.389	
	Literasi Keuangan (X1)	.516	.054	.416
	Sikap Keuangan (X2)	.344	.120	.218
	Perencanaan Anggaran (X3)	.418	.131	.236
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = 4,681 + 0,516X1 + 0,344X2 + 0,418X3 + e

1. Konstanta (*Constant*) = 4,681. Nilai konstanta sebesar 4,681 merupakan *intercept* dalam model regresi. Secara matematis, konstanta menunjukkan nilai prediksi variabel dependen ketika seluruh variabel independen bernilai nol.
2. Literasi Keuangan (X1) = 0,516. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,516 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan Literasi Keuangan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,516 satuan, dengan asumsi variabel Sikap Keuangan dan Perencanaan Anggaran tetap. Nilai Sig. p < 0,001 < 0,05, sehingga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
3. Sikap Keuangan (X2) = 0,344. Nilai koefisien regresi Sikap Keuangan sebesar 0,344 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan Sikap Keuangan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,344 satuan, dengan asumsi Literasi Keuangan dan Perencanaan Anggaran tetap. Nilai Sig. sebesar p = 0,004 < 0,05, sehingga Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
4. Perencanaan Anggaran (X3) = 0,418. Nilai koefisien regresi Perencanaan Anggaran sebesar 0,418 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan Perencanaan Anggaran, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,418 satuan, dengan asumsi Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan tetap. Nilai Sig. sebesar p = 0,002 < 0,05, sehingga Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran masing-masing memiliki arah pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Sig. < 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	4.681	1.389		3.370	.001
	Literasi Keuangan (X1)	.516	.054	.416	9.545	.000
	Sikap Keuangan (X2)	.344	.120	.218	2.868	.004
	Perencanaan Anggaran (X3)	.418	.131	.236	3.181	.002
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)						

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficients*, interpretasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1). Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 9,545 dengan nilai Sig. p < 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Sikap Keuangan (X2). Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 2,868 dengan nilai Sig. sebesar p = 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
3. Perencanaan Anggaran (X3). Variabel Perencanaan Anggaran memiliki nilai t hitung sebesar 3,181 dengan nilai Sig. sebesar p = 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Dengan demikian, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2391.701	3	797.234	205.207	.000[b]
	Residual	1460.770	376	3.885		
	Total	3852.471	379			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran (X3), Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 205,207 dengan nilai Sig. sebesar p < 0,001. Karena nilai Sig. p < 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Perencanaan Anggaran (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran secara bersama-sama, maka semakin baik pula Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788[a]	.621	.618	1.971

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Anggaran (X3), Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2026)

Nilai R Square sebesar 0,621 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran secara bersama-sama mampu menjelaskan 62,1% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan, sedangkan 37,9% sisanya belum dijelaskan oleh model dan dapat berkaitan dengan faktor lain, variasi individual, maupun *error* pengukuran. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,618 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 61,8%.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 9,545 dengan nilai signifikansi sebesar $p < 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,516. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Artinya, semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil tersebut, H1 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hong *et al*. (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Hidajat & Wardhana (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek keuangan, semakin besar kemungkinan mahasiswa mampu menerapkan perilaku keuangan yang lebih terencana, rasional, dan bertanggung jawab.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,868 dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,004$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,344 bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Napitupulu *et al*. (2021) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Hidajat & Wardhana (2023)

yang menguji literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian Hidayat *et al*. (2024) juga menunjukkan bahwa sikap keuangan menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa pembentukan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak cukup hanya melalui peningkatan pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga membutuhkan pembentukan sikap yang positif terhadap uang. Mahasiswa yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan sekaligus memiliki sikap yang baik terhadap keuangan akan lebih mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam keputusan keuangan sehari-hari.

Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Anggaran (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,181 dengan nilai signifikansi sebesar p = 0,002. Koefisien regresi Perencanaan Anggaran sebesar 0,418 dan bernilai positif. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muasyaroh & Yoga (2025) yang menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian Ferdiansa et al. (2025) juga menemukan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Hasil tersebut memperkuat pemahaman bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran dapat membantu meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta menghindari kondisi defisit keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran merupakan aspek yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran secara Simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 205,207 dengan nilai signifikansi sebesar p< 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini **diterima**. Hasil tersebut mendukung penelitian Napitupulu et al. (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian Muasyaroh & Yoga (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan anggaran merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dilakukan melalui pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan keuangan. Peningkatan literasi perlu disertai dengan pembentukan sikap keuangan yang positif dan kemampuan dalam menyusun perencanaan anggaran. Dengan adanya ketiga aspek tersebut secara bersama-sama, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional, mengendalikan pengeluaran, memenuhi kebutuhan sesuai prioritas, serta mempersiapkan kondisi keuangan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Variabel yang Paling Dominan dalam Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan nilai *standardized beta*, Literasi Keuangan (X1) memiliki koefisien sebesar 0,416, yaitu yang terbesar dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga memberikan kontribusi relatif paling besar dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada sampel penelitian ini. Hal ini dapat dipahami karena pengetahuan keuangan menjadi dasar mahasiswa dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, pinjaman, dan investasi serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan keuangan. Meskipun demikian, Sikap Keuangan dan Perencanaan Anggaran tetap berpengaruh positif dan signifikan, sehingga perilaku pengelolaan keuangan yang optimal memerlukan kombinasi pengetahuan, sikap positif, dan kemampuan perencanaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Dengan demikian, H1 diterima. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengetahuan umum keuangan, tabungan, pinjaman, dan investasi, semakin baik pula perilaku mereka dalam merencanakan, menggunakan, dan mengendalikan keuangan.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Dengan demikian, H2 diterima. Sikap yang lebih positif terhadap penghematan, pengelolaan keuangan pribadi, dan persiapan kebutuhan masa depan berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto. Dengan demikian, H3 diterima. Kemampuan menyediakan dana cadangan, menyusun dan mengevaluasi anggaran, mengalokasikan dana berdasarkan prioritas, serta mematuhi anggaran membantu mahasiswa mengendalikan keuangannya secara lebih terarah.
4. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perencanaan Anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa Akuntansi dan Manajemen di Purwokerto sehingga H4 diterima. Nilai R Square sebesar 0,621 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 62,1% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 37,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, R., & Alini, T. (2022). *Analisis Beban Kerja dan Dampaknya Terhadap Stres Kerja Karyawan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 10(2), 645–656.

Antaranews.com. (2026). OJK dan penyuluh agama tingkatkan literasi keuangan syariah di wilayah Jateng-DIY. 2026. https://jateng.antaranews.com/berita/621042/ojk-dan-penyuluh-agama-tingkatkan-literasi-keuangan-syariah-di-wilayah-jateng-diy. Jurnal

Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan, 2(2), 1–11.

BPS, B. (2025). Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan SNLIK 2025. 2025. https://banyumaskab.bps.go.id/id/news/2025/01/30/116/koordinasi-dan-evaluasi-pelaksanaan-snlik-2025.html?utm_source

Cahyana, A. R., & Istiono. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital , Motivasi Keuangan , dan Uang Saku Terhadap Penggunaan Buy Now Pay Later Pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS), 4(4), 7589–7600.

Ferdiansa, M. Y. R. P. M., Nabilah, P., Sodikin, A. O., & Adabi, C. F. (2025). Dampak Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Utang Dan Tabungan Terhadap Stabilitas Keuangan Mahasiswa. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(2), 605–620.

Hidayat, A. T., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Gender terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 116–127.

Hong, A., Valentino, S., Saputri, K., & Rambe, M. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpri. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*, 1475–1483.

Muasyaroh, H., & Yoga, I. (2025). Dampak Literasi, Pencatatan, Dan Penganggaran Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *7*(2), 535–546.

Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, *4*(2).

Purwantara, I. M. A. S., Gede, L., Kusuma, P., & Sudarsana, K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dikalangan Mahasiswa Universitas Triatma Mulya Psdku Jembrana. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(6), 1512–1520.

Saputri, R. A., Fathihani, & Purnama, Y. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Penggunaan Paylater , Dan Pendapatan. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 3(2).

Suarmanayasa, I. N., & Sari, I. A. K. D. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS TERBUKA SALUT JALAK PUTIH JEMBRANA. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *6*(1), 72–81.

Subur, H., & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *NERACA JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI*, *10*, 203–212.

Syahidurrohim, N., Rismayani, G., & Rahayu, I. (2025). Perilaku Keuangan , Mental Accounting dan Digitalisasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Mahasiswa pada Generasi Z (Survei pada Mahasiswa Generasi Z di Provinsi Jawa Barat). *National Conference on Accounting & Finance*, *7*, 50–62.